



# Biaya Hidran di Tiga Kampung Rp600 Juta

YOGYA, TRIBUN - Pembangunan sistem hidran di Kota Yogyakarta selama ini hanya difokuskan di jalan protokol saja. Akibatnya, seringkali menyulitkan petugas pemadam kebakaran saat menangani peristiwa kebakaran yang terjadi di wilayah padat penduduk. Atas dasar itulah, mulai tahun ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta berencana membangun sistem hidran di tiga kampung,

yakni kampung Pathuk, Kauman, dan Prawirodirejan.

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta, Budi Purwono, meyebut, biaya yang dibutuhkan untuk membangun sistem hidran di tiga kampung tersebut diperkirakan sekitar Rp600 juta.

Tiga kampung tersebut, kata Budi, dipilih karena letaknya berada di tengah kota. Selain itu, masyarakatnya sudah mulai berinisiatif membangun sistem

hidran.

"Rencananya tahun ini kami sudah selesai dalam perencanaan dan pembangunan sistem hidrannya. Masih perlu banyak persiapan karena ini *pilot project*," kata Budi, Jumat (20/2).

Lebih lanjut ia menjelaskan, sistem hidran di tiga kampung itu nantinya didesain untuk bisa menangani pencegahan kebakaran di masing-masing kampung. Namun, berapa jumlah sistem hidran yang akan dibangun di masing-

masing kampung tersebut belum ditentukan.

"Kami masih perlu melakukan kajian. Karena tentunya kebutuhan masing-masing kampung berbeda. Jadi jumlahnya belum ditentukan," jelasnya.

Ia berharap dengan adanya sistem hidran berbasis kampung, nantinya penanganan kebakaran di setiap wilayah bisa lebih mudah. "Sebab selama ini sistem hidran di Kota Yogyakarta hanya menjangkau jalan-jalan besar saja," ujar Budi. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005